

cat: revisi di hal terakhir  
bagian kesimpulan.

# Fasilitas Wisata Edukasi Memengan di Banyuwangi

Marcellina Clarisa Verdiany dan Christine Wonoseputro  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
marcellinacv@gmail.com; christie@petra.ac.id



Gambar. 1. Perspektif bangunan (*bird-eye view*) Fasilitas Wisata Edukasi Memengan di Banyuwangi

## ABSTRAK

Fasilitas Wisata Edukasi Memengan di Banyuwangi merupakan sebuah wahana permainan tradisional khas Banyuwangi untuk anak – anak, namun juga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan usia. “Memengan” sendiri berasal dari Bahasa Osing yang berarti “bermain”. Seperti arti kata Memengan, fasilitas ini merupakan area untuk mengenal, bermain dan belajar berbagai permainan tradisional khas Banyuwangi. Untuk itu diperlukan arsitektur yang berfokus pada perilaku anak dan karakter ruang agar dapat mawadahi kebutuhan anak di setiap kategori usianya. Dengan begitu, manfaat yang terdapat di permainan tradisional dapat tersampaikan dengan tepat, dan anak – anak dapat merasakan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, masyarakat dan pemerintah Banyuwangi juga dapat memanfaatkan fasilitas ini sebagai tempat diadakannya Festival Memengan yang telah rutin digelar sejak tahun 2015.

Kata Kunci: Banyuwangi, pendekatan karakter ruang, memengan, perilaku anak, permainan tradisional

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak – anak yang sedang dalam masa tumbuh kembang memiliki natur alami yaitu bermain sebagai proses belajarnya. Jean Piaget, seorang psikolog yang berfokus pada perkembangan anak, mengatakan bahwa bermain mencerminkan tahap perkembangan anak. Tahapan tersebut tersebut mulai dari usia 0 hingga 15 tahun, dimana anak – anak sangat mengandalkan fisik dan lingkungan sekitarnya untuk belajar. Karena itu, anak – anak perlu dikenalkan dengan lingkungan sekitar supaya mereka dapat berkembang dengan optimal.

Di sisi lain, negara kita Indonesia memiliki banyak sekali permainan tradisional yang kaya akan budaya. Permainan tradisional merupakan hasil budaya yang besar nilainya bagi anak – anak dalam rangka berfantasi, berekreasi, berkreasi, berolah raga yang sekaligus sebagai sarana berlatih untuk hidup bermasyarakat, keterampilan, kesopanan serta ketangkasan (Albab, July 24, 2018). Dengan begitu, bermain permainan tradisional tidak hanya akan membawa dampak baik kepada anak – anak